

Pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023

Nur Aisyah Basri
Universitas Muslilm Indonesia
nuraisyahbasri38@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, good corporate governance, dan konservatisme akuntansi terhadap financial distress pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *financial distress*. Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari situs bursa efek Indonesia dan situs perusahaan terkait. Jumlah sampel penelitian sebanyak 51 sampel dari 17 perusahaan yang masuk dalam bursa efek Indonesia periode 2021-2023, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian adalah data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskripsi, asumsi klasik, dan hipotesis dengan bantuan *Statistical Package for Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada *return on equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan pada kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Good Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Konservatisme Akuntansi

Abstract

This research uses quantitative research. This study aims to determine the effect of profitability, good corporate governance, and accounting conservatism on financial distress in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable in this study is financial distress. The data used in this study are annual reports and sustainability reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website and related company websites. The number of research samples was 51 samples from 17 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, with a purposive sampling technique. The type of data in the study is secondary data. The analysis used is descriptive statistical analysis, classical assumptions, and hypotheses with the help of Statistical Package for Special Science (SPSS). The results of this study indicate that return on equity has a negative and insignificant effect on financial distress, and institutional ownership has a positive and significant effect on financial distress. While managerial ownership, foreign ownership, and accounting conservatism have a negative and significant effect on financial distress.

Keywords: Profitability, Good Corporate Governance, Corporate Governance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Accounting Conservatism.

Pendahuluan

Setiap keberlangsungan hidup suatu perusahaan sangat bergantung pada kondisi keuangannya. Penurunan kondisi keuangan pada perusahaan menjadi tantangan perusahaan dalam mengatasi kesulitan keuangan. Ketidakstabilan ekonomi dapat meningkatkan risiko perusahaan mengalami

kesulitan keuangan yang pada akhirnya dapat berujung pada kebangkrutan. Kesulitan keuangan adalah fenomena yang umum terjadi di seluruh dunia di antara perusahaan-perusahaan. *Financial distress* dapat menjadi proses seleksi yang sangat keji, yang berpotensi mengakibatkan perusahaan terlempar dari pasar jika tidak mampu mengendalikannya, sehingga berisiko mengalami *default* dan kebangkrutan. Namun, jika dikelola dengan baik, kondisi ini dapat menjadi peluang yang menguntungkan bagi perusahaan dan berfungsi sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah yang mungkin timbul. Studi tentang potensi *financial distress* ini dilakukan karena pentingnya memahami faktor-faktor yang dapat memicu kondisi finansial yang sulit bagi perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai guna mengurangi resiko kebangkrutan di masa depan. Hingga akhir tahun 2021, banyak perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi kesulitan keuangan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Daftar Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tingkat ICR		
			2021	2022	2023
1	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk	-0.78	-1.34	-2.50
2	TINS	PT. Timah Tbk	6.07	7.79	-1.18
3	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	2.10	0.47	-0.05

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Dengan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan dianggap telah efektif dalam mengelola bisnisnya. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang diperoleh perusahaan, apabila terjadi kenaikan laba bersih maka dapat dikatakan kinerja perusahaan terbukti efektif sehingga dapat dipercaya oleh investor. Dilansir dari CG Asian Watch (2020), Indonesia menempati urutan paling terakhir di antara 12 negara ASEAN dengan nilai presentase 33,6% dalam penerapan *good corporate governance*. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada tingkat yang sangat rendah dan mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan di negara ini masih kurang dalam upaya memperbaiki tata kelola internal mereka. Kasus korupsi di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan prinsip *good corporate governance* belum terlaksana dengan baik. Prinsip konservatisme dalam akuntansi berkaitan dengan perlakuan terhadap informasi laba suatu perusahaan, dimana prinsip ini didasarkan pada ketidakpastian masa depan. Prinsip ini menekankan pengakuan terhadap keuntungan atau kerugian yang mungkin terjadi, namun tidak langsung mengakui laba.

Secara umum, kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia, karena perannya dalam menyediakan sumber daya energi yang sangat dibutuhkan. Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan umumnya dapat berbentuk usaha eksplorasi dan pengembangan, meliputi konstruksi, produksi, dan pengelolaan yang beroperasi sebagai satu kesatuan, atau bisa juga berupa usaha-usaha terpisah yang berdiri sendiri. Dalam teori sinyal, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan sinyal positif atau negatif, mencerminkan upaya manajemen memenuhi keinginan pemilik perusahaan. Lebih lanjut, teori ini melibatkan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi. Terkait *financial distress*, laporan keuangan menjadi sumber informasi penting tentang kondisi perusahaan, memungkinkan prediksi potensi kebangkrutan di masa depan. Menurut Muzharoatiningsih & Hartono, (2022), perusahaan bijak diharapkan mengambil tindakan pencegahan seiring dengan langkah-langkah menuju pelemahan posisi keuangan sebelum kebangkrutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_1 : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*

H_2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*

H_3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*

H_4 : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*

H_5 : Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia FEB Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual repost*) dan laporan keuangan yang telah di audit pada perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai 2023 yang di dapatkan dari *website*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga total sampel pada penelitian ini sejumlah 17 perusahaan selama 3 periode. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan alat uji *software Microsoft excel* dan *Statistical Package for special science* (SPSS). Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik sampling sensus dimana semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Analisis dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan software SPSS dalam pengujian hubungan antara pengaruh profitabilitas, *good corporate governance* dan konservatisme akuntansi dalam memprediksi terjadinya *financial distress*.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.861	.441		8.746	.000
	ROE	-.056	.034	-.205	-1.636	.109
	Kepemilikan Institusional	4.698	1.001	.635	4.695	.000
	Kepemilikan Manajerial	-2.509	.670	-.381	-3.748	.001
	Kepemilikan Asing	-21.458	5.916	-.475	-3.627	.001
	Konservatisme Akuntansi	-.578	.110	-.670	-5.237	.000

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan Tabel 13, tabel output SPSS “Coefficients”, diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel X_1 adalah sebesar 0.109 yang berarti H_0 yang berarti ditolak. Nilai signifikansi variabel X_2 dan X_5 juga diperoleh 0.000, yang berarti terima H_1 . Nilai signifikansi variabel X_3 dan X_4 juga diperoleh 0.001 yang berarti H_1 yang berarti diterima. Hal ini menunjukkan bahwa baik variabel X_2 , X_3 , X_4 maupun variabel X_5 , keempatnya berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

a. Uji Simultan (uji f)

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.409	5	6.882	13.618	.000 ^b
	Residual	22.741	45	.505		
	Total	57.150	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_5 , X_3 , X_1 , X_4 , X_2

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel X dan variabel Y

H_1 : terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan Tabel 14, jika dilihat dari nilai signifikansi pada tabel output SPSS diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0.000. Karena nilai Sig. $0.001 < 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dan uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau model regresi berganda ini layak digunakan dengan variabel yang meliputi X_1 (ROE), X_2 (Kepemilikan Institusional), X_3 (Kepemilikan Manajerial), X_4 (Kepemilikan Asing) dan X_5 (Konservatisme Akuntansi) yang berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.776 ^a	.602	.558	.7108814	2.592

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 12 di atas terdapat angka R sebesar 0,618 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Financial Distress* dengan keempat variabel independennya cukup kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0.602 atau 60,2% ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress*, dapat dijelaskan oleh variabel ROE, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Konservatisme akuntansi sebesar 60,2%, sedangkan sisanya yaitu 39,8% (100-60,2) dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, *Return On Equity* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Berdasarkan *Signaling Theory*, dalam perumusan hipotesis sebelumnya diasumsikan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa angka ROE dapat memberikan sinyal kepada investor yaitu sinyal kabar baik. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan return yang maksimal dengan modal atau ekuitas yang minimal. Selain itu, angka ROE juga menggambarkan keberhasilan dan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizaky dan Dillak, 2020) dan (Mahaningrum dan Merkusiwati, 2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional dalam penelitian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *financial distress*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory*, dimana teori ini menjelaskan kepemilikan institusional memainkan peran aktif dalam memantau kegiatan manajemen apabila pengawasan semakin tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal ini laba yang dihasilkan tinggi dan dapat mengurangi kemungkinan gagal bayar sehingga potensi *financial distress* dapat diminimalisir. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gerged dkk., 2022; Widhiadnyana, 2020; Widhiadnyana & Dwi Ratnadi, 2019; Manan & Hasnawati, 2022; Septiani & Dana, 2019; Pardede & Syafruddin, 2022) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan landasan teori dalam penelitian ini yaitu teori *signalling*. Dimana teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka akan mendorong manajemen bertanggung jawab dalam mengelolah perusahaan

sekaligus bisa meminimalisir resiko yang akan dihadapi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya & Carolina, 2022) menyatakan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini sejalan dengan *theory signaling* dalam penelitian ini, dimana teori ini menjelaskan tentang tata kelola yang berkualitas tinggi oleh investor asing dari pada lokal dapat mempercepat laju kinerja keuangan dan mengurangi kemungkinan *financial distress*. Hal itu karena investor asing dapat membantu meningkatkan sistem manajemen perusahaan sehingga ada dorongan untuk mengawasi manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2022) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini sejalan dengan *theory signaling* dalam penelitian ini, dimana teori ini menjelaskan konservatisme akuntansi dapat dilihat sebagai sinyal kepada pihak eksternal bahwa manajemen perusahaan sedang proaktif dalam mengelola potensi risiko keuangan. Ini dapat memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan *financial distress*, karena perusahaan menunjukkan kesiapannya menghadapi tantangan keuangan melalui pelaporan yang hati-hati dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas et al., (2023) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Saran penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat *financial distress* sebuah perusahaan karena dalam penelitian ini variabel independent dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, roe, kepemilikan asing dan kepemilikan institusional hanya dapat mempengaruhi variabel *financial distress* sebesar 60,2%, artinya masih ada sekitar 39,8% variabel yang dapat mempengaruhi variabel *financial distress* selain variabel independent dalam penelitian ini.

Referensi

- Abqari, L. S., & Hartono, U., 2020, Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1372.
- Alqatan, A., Hussainey, K., & Khilif, H. (2020). *Corporate Governance and Its Implications on Accounting and Finance*, IGI Global, Inc., USA. IGI Global, Inc
- Altman, E. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, XXIII, 589-609.
- Antono, D. R., & Sodikin, M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Income*, 3(2004), 6-25. <http://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/akuntansi/article/view/95>
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>.
- Hajering. (2024). Pengungkapan Corporate Governance: Mendorong Transparansi CSR dan Keuntungan di Perusahaan Konsumen Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 960-971.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2356>
- Hidayat., Muhammad Arif dan Wahyu Meiranto. 2020. Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 1-11 ISSN (Online): 2337-3806.

- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana. Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemala Octisari, S., Asih, R., & Priyatama, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 70–77. <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i2.155>
- Khotimah. E. N., & Gantino, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode. *Maret*, 2024(5), 308-327. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10525882>
- Kirana Ikhtiari, M., & Lannai, D. (2023). *Celebes Journal of Community Services Pelatihan Manajemen Kas Usaha Mikro Untuk Mencegah*. 2(1), 24–28.
- Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2022, February). Effect of debt to equity ratio, current ratio, total assets turnover, earning per share, price earning-ratio, sales growth, and net profit margin on return on equity. In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)* (pp. 417-426). Atlantis Press.
- Margie, L.A. & Setiawati, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Internal Ownership terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 8(1), 112– 128.
- Mariati, N., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 44–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1109>
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U, 2022, Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2017-2020, *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 10, 747–758.
- Pamungkas, H., Ryad, A. M., Sayekti, F. N., & Irfian, Y. (2023). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Trial Balance*, 1(2), 18–35.
- Pelu, M. F. A. R, Ismawati, Ramlawati & Budiandriani. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center Of Economic Student Journal*, 5(3), 216-227. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.540>
- Prasetya, & Carolina. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 153-176.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(3), 253–266. <https://doi.org/10.32493/JABI.V3I3.Y2020.P253-266>
- Saraswati, D. M. A. S., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1(1).
- Sari, M., & Diana, H. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 Dengan Model Altman Z-Score. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 32-48.
- Solikin, I., Wahyuni, A., & Darmawan, D. (2021). The Effect of Financial Difficulties and Institutional and Managerial Ownerships on Accounting Conservatism. *Journal of Hunan University*, 48(10).
- Sonia, K., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1241–1250. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14674>
- Teymouri, M. R., Sadeghi, M. Investigating the Effect of Firm Characteristics on Accounting Conservatism and the Effect of Accounting Conservatism on Financial Governance. *Arch Pharma Pract* 2020;11(S1):124-33.
- Yahya, A., Asiah, N., & Nurjanah, R. (2023). Tax Avoidance in Relationship on Capital Intensity, Growth Opportunities, Financial Distress and Accounting Conservatism. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 154–165. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.3643>